



## SULTAN TUNGGU LAPORAN PEMKOT YOGYA **Kekuatan Jembatan Kewek Tinggal 20%**

**YOGYA (KR)** - Kondisi Jembatan Kewek di Kawasan Kleringan, Kota Yogyakarta saat ini sedang menjadi perhatian sejumlah pihak karena struktur jembatan yang berada di dekat Kawasan Wisata Malioboro itu terus mengalami penurunan, hingga hanya tersisa sampai 20 persen kekuatan.

Kendati demikian Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X menyatakan tidak mau melakukan intervensi berkaitan dengan perbaikan Jembatan Kewek, mengingat kewenangan untuk melakukan perbaikan Jembatan Kewek atau Jembatan Kleringan itu sepenuhnya ada di tangan Pemkot Yogyakarta.

"Saya belum dapat laporannya dari Pemkot Yogyakarta maunya apa. Nanti kami lihat, kami perlu partisipasi atau tidak. Apakah kami memerlukan jembatan baru atau yang lama diperbaiki, diperkuat atau bagaimana kan saya belum tahu. Yang penting kan kewenangannya di kota (Pemkot Yogyakarta)," kata Sultan Hamengku Buwono X di Yogyakarta, Senin (24/11).

Sultan mengatakan, saat ini pihaknya masih menunggu Pemkot Yogyakarta menyelesaikan laporan terkait kondisi Jembatan Kewek atau Jembatan Kleringan sebelum Pemda DIY ikut mengambil keputusan. Karena kewenangan penanganan Jembatan Kewek berada di Pemkot Yogyakarta, jadi langkah awal sepenuhnya menunggu hasil kajian dari pihak Pemkot. Adapun soal adanya kemungkinan untuk mengajukan penanganan ke Pemerintah Pusat, Sultan menyatakan belum bisa memberikan komentar banyak. Pasalnya semua prosesnya harus mengikuti ketentuan yang ada.

**\* Bersambung hal 9 kol 1**

## Kekuatan

.Sambungan hal 1

"Itu kewenangan yang bikin kota ya, biar kota dulu. Jadi jangan mendahului, biar Pemkot menyelesaikan terlebih dulu," ujar Sultan.

Sebelumnya, Pemkot Yogyakarta telah menyiapkan rencana perbaikan

Jembatan Kewek pada 2026 dengan memprioritaskan penguatan struktur bawah untuk mencegah kerusakan lanjutan. Walikota Yogyakarta Hasto Wardoyo mengungkapkan, Detail Engineering Design (DED) proyek telah

disusun sebagai acuan pelaksanaan.

Pemkot juga mulai melakukan pembersihan talut dan tanggul sebagai pekerjaan awal. Selain penguatan struktur, perbaikan estetika kawasan sekitar juga terus direncanakan. **(Ria)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas PUPKP			

Yogyakarta, 18 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005